

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



**BALITUAN RUMAH
WORLD HINDU MEET 2018
Hal.2**



**BULELENG BENTUK
BADAN EKONOMI KREATIF
Hal.12**



11 | FESTIVAL BUDAYA BAHARI

TINGKATKAN SEKTOR PARIWISATA BERSINERGI DENGAN KELAUTAN

Antisipasi bom, Pastika Ingatkan Masyarakat Lebih Berhati-hati

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengingatkan masyarakat di daerah itu untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan mengantisipasi rentetan peristiwa pengeboman yang terjadi di Surabaya, Jawa Timur.

“Mudah-mudahan tidak menjalar ke Bali karena kelihatannya para teroris semakin ofensif. Saya melihat bom yang meledak sudah lebih canggih dari yang lama,” kata Pastika usai menghadiri sidang paripurna DPRD Bali, di Denpasar, Senin.

Mantan Ketua Tim Investigasi Bom Bali I itupun mengaku bahwa kemarin, Minggu (13/5) sudah berkoordinasi dengan Kapolda Bali, dan dalam waktu dekat akan bertemu kembali untuk mengambil langkah-langkah mengantisipasi agar serangan teroris tidak terjadi di Bali.

Pihaknya juga sudah melihat terjadi peningkatan pengamanan di Pulau Dewata yang dilakukan pihak kepolisian. “Oleh karena itu, harus lebih hati-hati, tidak bisa tidak, harus lebih hati-hati,” ucapnya.

Di sisi lain, Pastika menginginkan agar revisi UU Antiterorisme dapat segera dirampungkan karena dia menginginkan supaya polisi atau aparat penegak hukum punya kewenangan untuk mengambil tindakan sebelum para teroris bertindak atau melakukan tindakan preemtif dan preventif.

“Jangan seperti sekarang, yang para ahli mengatakan polisi atau penegak hukum seperti nonton akuarium, banyak ikan di dalamnya dan itu sudah tahu ikan itu bahaya semua, tetapi tidak bisa ditangkap,” ujar mantan Kapolda Bali itu.

Dia mengemukakan, selama terduga teroris tidak ber-



Gubernur Bali Made Mangku Pastika (Foto Humas Pemprov. Bali)

buat sesuatu, selama tidak ada barang bukti, kepolisian susah mau bertindak karena sampai menunggu ada barang bukti seperti senjata, bahan peledak, dan sebagainya.

Pastika mengharapkan ada semacam Internal Security Act (ISA) seperti yang diterapkan di Malaysia dan Singapura, sehingga orang bisa diambil tindakan tanpa harus menunggu adanya gerakan. Jadi, asal ada in-

dikasi dan bukti permulaan, polisi sudah bisa bertindak.

“Namun, kita sekarang kalau sudah ada kejadian baru sibuk mencari atau kedapatan padanya barang-barang bukti,” katanya.

Oleh karena itu, ujar Pastika, berilah polisi kewenangan seperti itu yang diatur dalam UU Antiterorisme, kemudian kontrol dengan baik kalau takut disalahgunakan (Ant)

Bali Tuan Rumah World Hindu Meet 2018



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat memimpin rapat persiapan World Hindu Meet 2018 (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali/lhs/2018)

Bali akan menjadi tuan rumah pelaksanaan “World Hindu Meet 2018” atau pertemuan orang-orang bijaksana yang membicarakan hal-hal penting untuk

Hindu tingkat dunia.

“Kegiatan ini harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin,” kata Gubernur Bali Made Mangku Pastika yang juga President World Hindu

Parisad di Denpasar, Sabtu.

Dengan mengambil tema “Hindu for Better Life” pertemuan itu diharapkan mampu menggugah bahwa Hindu menawarkan hidup lebih baik.

Menurut Pastika, paham Hindu yang dulu dianut oleh sebagian besar orang, semakin hari hal itu semakin menghilang. Untuk itu dengan tema ini juga menawarkan bagi semua orang bahwa paham Hindu membuat hidup lebih baik.

“Tema ini sederhana, namun tidak mudah karena `better life` ini ukurannya berbeda-beda, dengan persepsinya berbeda-beda pula.

Tergantung dari skala amatan, pengetahuan, pengalaman dan sistem nilai yang beda juga. Namun, bisa ditaraik benang merahnya,” ucapnya.

“World Hindu Meet” diadakan pertama kali pada 2013 dan pada tahun 2018 ini merupakan kali keenam diadakan, yang rencananya akan dilaksanakan 23 Juni.

Diharapkan pertemuan orang-orang yang bijaksana di tingkat dunia ini menjadi tonggak ke depan Hindu untuk kehidupan yang lebih baik, dengan membicarakan dan merancang program-program yang mendukung hal itu. (Ant)

Bali Tuan Rumah Kongres Dokter Anak Se-Asia Pasifik 2018



Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Cabang Bali DR.dr. I Gst Lanang Sidiartha, SpAK dalam audensinya dengan Gubernur Bali Made Mangku Pastika (Foto Humas Pemprov. Bali)

Bali kembali dipercaya sebagai tuan rumah perhelatan tingkat Internasional. Kali ini Dokter Anak se Asia Pasific akan menggelar 16th Asia Pasific Congress Of Pediatrics (APCP) pada tanggal 25 – 29 Agustus 2018.

Dr.dr I Gst Lanang Sidiartha, SpAK, Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia

(IDAI) Cabang Bali dalam audensinya dengan Gubernur Bali Made Mangku Pastika di ruang kerjanya. Lanang Sidiartha menyampaikan bahwa penyelenggaraan APCP ke 16 kali ini akan dirangkaikan dengan 9th Annual Scientific Meeting of Indonesia Pediatrics (ASMIP) PIT-IKA dan 6th Asia Pasific

Congress of Pediatric Nursing (APCPN) 2018 dan penyelenggaraanya akan dilaksanakan di Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC), Kamis (3/5).

Kami targetkan kongres ini akan dihadiri sekitar 5000 peserta, minggu pertama pendaftaran saja sudah mendaftar sebanyak 1400 peserta. Kami optimis kegiatan ini akan dapat berjalan sesuai rencana, “imbuhnya.

Menanggapi hal tersebut, Gubernur Pastika yang didampingi Kepala Biro Umum Setda Provinsi Bali I Gede Darmawa, Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra menyampaikan apresiasi atas dipilihnya Bali sebagai tempat penyelenggaraan konferensi.

Gubernur Bali meminta agar dilakukan koordinasi dengan pihak terkait dan penyelenggaraan kongres dipersiapkan dengan matang sehingga nantinya kongres akan berjalan lancar sesuai rencana. (Ant)

Bali Raih penghargaan Pembangunan Daerah 2018

Pemerintah Provinsi Bali meraih Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) 2018 terbaik ketiga, setelah Provinsi Jawa Timur dan Sumatera Selatan.

Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar, Senin mengatakan, aspek yang dinilai dalam pemberian penghargaan ini adalah dokumen rencana kerja pemerintah daerah (RKPD), rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD), laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) 2017 dan LKPJ akhir masa jabatan.

“Selain itu, tim juga menilai proses pelaksanaan pembangunan dan capaiannya periode 2013-2017,” katanya.

Menurut Dewa Mahendra, penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh

Presiden Joko Widodo kepada Gubernur Made Mangku Pastika yang diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra pada Pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) Tahun 2018 di Jakarta, Senin (30/8).

Dia menambahkan, seluruh bahan yang menjadi aspek penilaian dipresentasikan langsung oleh Kepala Bappeda Litbang Provinsi Bali Wayan Wiasthana Ika Putra. Selain presentasi, materi penilaian juga dipertahankan dalam tahap wawancara.

Dewa Mahendra menambahkan, pemberian penghargaan ini cukup bergengsi karena baru pertama kali diselenggarakan.

“PPD dapat dijadikan satu indikator bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan



Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali/wdy/2018)

pembangunan telah berjalan dengan baik,” ujarnya.

Penghargaan ini menambah daftar panjang catatan Pemprov Bali khususnya di bidang perencanaan pembangunan. Sebelumnya pada 2014, Pemprov Bali meraih

Anugrah Pangripta Nusantara.

“Dengan berbagai penghargaan yang diperoleh, Bali mengukuhkan diri dalam jajaran provinsi dengan kinerja terbaik,” ucap Dewa Mahendra. (Ant)

Gubernur Bali Ajak Sinergi Kendalikan Laju Inflasi



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat menjadi pembicara dalam Rapat Koordinasi Wilayah Tim Pengendalian Inflasi Daerah (Rakorwil TPID) Kawasan Timur Indonesia. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali/2018)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengajak pemerintah pusat dan kabupaten/kota untuk ber-

sinergi dalam mengendalikan laju inflasi, di tengah tantangan ke depan yang dinilai semakin berat.

“Pengendalian inflasi ke depan semakin berat. Kecepatan peningkatan kapasitas produksi khususnya komoditas pangan, masih belum mampu menggiringi kecepatan peningkatan kebutuhan,” kata Gubernur Pastika saat menjadi pembicara utama dalam Rapat Koordinasi Wilayah Tim Pengendalian Inflasi Daerah (Rakorwil TPID) Kawasan Timur Indonesia, di Kuta, Kabupaten Bandung, Selasa.

Selain itu, rantai distribusi tata niaga pangan yang belum efisien khususnya di wilayah kawasan Timur Indonesia,

sehingga mendorong urgensi akan kebutuhan strategi pengendalian inflasi yang mencakup aspek hulu ke hilir.

Kawasan timur Indonesia (KTI), lanjut dia, memiliki kondisi geografis kepulauan dan demografi yang sangat beragam, sehingga aspek distribusi menjadi kunci penting dalam upaya mencari stabilitas harga pangan.

Di samping itu, aspek keterkaitan antardaerah menyebabkan stabilitas harga di suatu daerah rentan terhadap kesinambungan pasokan, kelancaran arus distribusi, inefisiensi rantai distribusi serta terbatasnya akses informasi.

“Untuk itu, peningkatan kerja sama antardaerah

merupakan suatu langkah strategis untuk menjaga stabilitas harga serta suatu solusi untuk meminimalkan kesenjangan harga antardaerah khususnya di wilayah KTI,” ujarnya.

Pastika menambahkan, kebijakan pemerintah pusat juga penting untuk mewujudkan tata niaga pangan yang efisien di seluruh Indonesia.

Terkait pelaksanaan rakorwil tersebut, dia menyambut baik karena merupakan wujud dari semangat dan kuatnya komitmen bersama dalam upaya mencapai stabilitas harga sebagai prakondisi bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Ant)

Pastika: Waspadai Investasi Bodong

Gubernur Bali Made Mangku Pastika meminta masyarakat untuk waspada investasi bodong yang menawarkan keuntungan dalam jumlah besar dengan waktu relatif singkat.

“Pelajari betul sebelum melakukan investasi, jangan hanya melihat keuntungan yang banyak dalam waktu singkat, kita harus hati-hati,” kata Pastika dalam orasinya di Podium Bali Bebas Bicara Apa Saja (PB3AS), di Lapangan Puputan Margarana, Denpasar, Minggu.

Pastika menyampaikan hal itu menanggapi orasi dari salah satu mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Udayana Ananta Pramagita terkait sosialisasi investasi yang baik dan benar.

Menurut dia, keberadaan investasi bodong sudah ada sejak lama dan kini berkembang merambah jalur dalam jaringan (online).

Perusahaan investasi bi-

asanya juga akan menasar para lulusan universitas yang sedang mencari pekerjaan dan diberikan pelatihan dan iming-iming hadiah atau bonus jika bisa mengajak orang sebanyak-banyaknya untuk ikut berinvestasi di dalam perusahaan tersebut.

“Bahkan terkadang perusahaan akan memasang testimoni akan keberhasilan investasi dari tokoh yang dikenal masyarakat. Ditambah dengan janji investasi yang akan berkembang pesat dalam jumlah tinggi maka banyak masyarakat yang terjebak dan menginvestasikan dana mereka,” ucapnya.

Untuk itu, Pastika meminta masyarakat untuk berhati-hati dalam berinvestasi dengan mempelajari betul seluk-beluk perusahaan maupun perjanjian hukum yang ada di dalamnya.

Secara khusus, Pastika juga meminta agar para mahasiswa khususnya maha-



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat berorasi di Podium Bali Bebas Bicara Apa Saja (PB3AS) (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali/2018)

siswa Fakultas Hukum agar mempelajari seluk beluk investasi secara benar sehingga bisa menyosialisasikan kepada masyarakat terkait investasi yang benar dan mampu memberikan penegakan hukum nantinya.

Para mahasiswa juga diharapkan untuk terus mengasah kemampuan berbi-

cara di depan umum dan memanfaatkan PB3AS sebagai tempat untuk berlatih bicara.

“Setiap hari Minggu kalian (mahasiswa) bisa berlatih berbicara di sini. Harus berani bicara karena kalian yang akan bersuara lantang menegakkan keadilan bagi setiap orang,” ujarnya. (Ant)

Plt Wali Kota Denpasar Minta FPK Wujudkan Ketertiban



Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara (dua kiri). (Foto Humas Pemkot Denpasar/2018)

Pelaksana tugas Wali Kota Denpasar, Bali, I Gusti Ngurah Jaya Negara, meminta pembina dan pengurus Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) periode 2018-2023 untuk mewujudkan ketertiban guna meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat Bali.

“Kami harapkan dengan pengukenan pembina dan pengurus FPK Kota Denpasar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan anggaran dasar dan rumah tangga (AD/ART),” katanya saat pengukenan FPK Denpasar periode 2018-2023 di Denpasar, Sabtu.

Ia mengharapkan FPK bersinergi dengan kegiatan-kegiatan pemerintah kota, begitu dengan kegiatan organisasi yang lain, guna keamanan dan ketertiban, serta membangun generasi muda yang lebih terarah dan positif.

“Tantangan untuk mewujudkan indeks kebahagiaan

agar terus meningkat adalah perihal ketertiban, karena itulah menjadi tanggung jawab sebuah organisasi masyarakat, salah satunya FPK,” katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Kesatuan, Bangsa dan Politik Kota Denpasar I Komang Sugiarta mengatakan pengurus FPK hendaknya mendorong persatuan dan kesatuan bangsa yang dilandasi konsensus dasar bernegara dalam kehidupan masyarakat.

“Tentunya selalu berkomitmen untuk bekerja sama mewujudkan keharmonisan bermasyarakat dan bernegara,” katanya. (Ant)

Plt Wali Kota Denpasar Lepas Peserta MTQ

Pelaksana tugas Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara melepas peserta Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Festival Seni Budaya Islam dalam ajang lomba MTQ ke-27 tingkat Provinsi Bali.

“Kami harapkan kontingen Denpasar dalam kegiatan perlombaan MTQ ke-27 dan Festival Seni Budaya Islam mampu menunjukkan kemampuannya, sehingga diharapkan menjadi juara dalam ajang tersebut,” kata Jaya Negara disela pelepasan kontingen MTQ Kota Denpasar, Jumat.

Ia memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pembina, karena telah memberikan bimbingan kepada semua peserta untuk mewakili Kota Denpasar dalam ajang tersebut.

Jaya Negara berharap agar semua kontingen yang ikut perlombaan menjaga kesehatan dalam ajang MTQ dan Festival Seni Budaya Islam, serta

bisa maksimal mengikuti perlombaan dan membawa nama baik Kota Denpasar.

Tidak hanya itu sebagai Duta Kota Denpasar, Jaya Negara juga berharap agar semua kontingen mempersiapkan segala sesuatu secara maksimal, supaya dalam pelaksanaannya nanti bisa berjalan lancar.

“Mudah-mudahan semua dilancarkan, saya atas nama Pemerintah Kota Denpasar hanya bisa mengiringi dengan doa, dan memberikan dukungan secara penuh dalam pelaksanaan MTQ dan Festival Seni Budaya Islam, serta selalu diberikan kesehatan dan kekuatan serta bisa memberikan yang terbaik untuk Kota Denpasar,” ucapnya.

Sementara itu, Koordinator Kontingen MTQ Kota Denpasar sekaligus Kasi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Denpasar H. Aminullah mengatakan kontingen Denpasar tahun 2018 diikuti sebanyak 56 orang dengan 18 orang ofisial,



Kontingen Kota Denpasar dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-27 dan Festival Seni Budaya Islam di lepas secara resmi PLT Walikota Denpasar IGN Jaya Negara. Jumat (Foto Humas Pemkot Denpasar)

sehingga secara keseluruhan berjumlah 74 orang.

Dalam MTQ ke-27 tersebut, H Aminullah mengaku ada tujuh cabang lomba yang diikuti kontingen di antaranya “Tilawah, Tahfidz, Khat atau kaligrafi tulisan indah, Fahmin, syarhil, Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Quran, dan Tafsir”. Sedangkan dibidang seni budaya yang diikuti adalah bintang vokalis lagu-lagu Islam dan Qasidah Rebana.

Ia menargetkan tiga medali emas dalam lomba vokalis lagu-lagu Islam dan Rebana, dan dibidang MTQ enam medali emas.

Ia berharap dalam lomba Fahmil Quran yang diikuti bisa menang dan dapat mewakili Provinsi Bali ke tingkat Nasional.

“Mudah-mudahan kami menang dalam ajang kali ini, sehingga ke depannya bisa mewakili Provinsi Bali ke tingkat nasional,” katanya. (Ant)

Pemkot Denpasar Tingkatkan Pelayanan Publik



Plt. Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara. (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, terus berupaya memaksimalkan pelayanan publik dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan, yakni forum koordinasi pimpinan daerah (Forkompinda) yang terdiri dari Dan-dim 1611 Badung, Kejari

Kapolresta, dan Pengadilan Tinggi Denpasar.

Pelaksana tugas Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya negara di Denpasar, Jumat, mengatakan pelaksanaan kegiatan tersebut merupakan salah satu wujud nyata dalam rangka

menunjang secara maksimal pelayanan publik untuk masyarakat Kota Denpasar.

Ia mengatakan sinergi dan kebersamaan dalam menciptakan pelayanan publik yang berkualitas memang harus terus ditingkatkan seiring kebutuhan dari masyarakat. Sehingga diperlukan kerja sama lintas sektor sehingga pelayanan publik yang prima dapat tercipta.

“Kegiatan rutin ini merupakan komitmen Pemkot Denpasar bersama seluruh pemangku kepentingan dalam menciptakan pelayanan publik kepada masyarakat yang maksimal, serta memberikan masukan atas program yang telah berjalan sehingga ke depannya dapat terus dimaksimalkan,”

ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kejari Denpasar, Sila H. Pulungan, dan Kapolresta Denpasar, Kombes Pol Hadi Purnomo mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Denpasar yang telah menggandeng Forkompinda di lingkungan Pemkot Denpasar dalam memaksimalkan pelayanan publik

Sila Pulungan mengharapkan ke depan pelayanan publik kepada warga agar berjalan secara maksimal dan berkesinambungan.

“Dengan adanya koordinasi ini kami berterimakasih kepada Pemkot Denpasar sehingga upaya memaksimalkan pelayanan publik dapat tetap tercipta dan berkelanjutan,” ucapnya. (Ant)

Porseni Pelajar Denpasar Rebutkan 600 Medali

Pekan Olahraga dan Seni Pelajar (Porsenijar) Kota Denpasar, Bali, tahun 2018 mempertandingkan 22 cabang olahraga dengan memperebutkan 600 medali.

Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara disela pembukaan Porsenijar Denpasar, Senin, mengatakan kegiatan yang diselenggarakan selama sepekan (7-12 Mei) tersebut melibatkan para siswa, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan SMK.

“Melalui Porsenijar mari bersama-sama tingkatkan prestasi dan selalu junjung tinggi sportivitas di dalam pelaksanaan setiap pertandingan,” ujar Sekda Rai Iswara.

Ia mengharapkan insan-insan pendidikan mampu meningkatkan prestasi yang tidak terlepas dari visi dan misi Kota Denpasar, yakni mewujudkan “Denpasar Kota Cerdas, Kre-

atif dan Inovatif”.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar I Wayan Gunawan mengatakan peserta Porsenijar diikuti 63 SMP negeri dan swasta, dan tingkat SMA dan SMK sebanyak 60 sekolah negeri dan swasta.

Lebih lanjut Gunawan menjelaskan cabang-cabang yang dipertandingkan dan dilombakan sebanyak 22 cabang olahraga serta memperebutkan 600 medali di antaranya cabang sepak bola, atletik, renang, wood ball, dan tenis meja. Untuk lima cabang olahraga eksebisi tahun ini meliputi balap sepeda, dansa, panahan, menembak dan pentanque.

Sedangkan untuk bidang seni, dilombakan sebanyak 17 cabang seni yang pelaksanaannya difokuskan di Gedung Werdi Budaya Taman Budaya Denpasar dengan memperebutkan 58 medali.

Cabang seni yang diperlombakan di antaranya “Dolanan, Mekidung, Mececimpedan, Kendang Tunggal, dan Mesatua Bali”. Dalam Porsenijar kali ini juga dilakukan penyerahan piala bergilir dari juara umum bidang olahraga sebelumnya diraih untuk tingkat SD Kecamatan Denpasar Barat, tingkat SMP diraih SMPN 2 Denpasar, dan tingkat SMA/SMK diraih SMAN 1 Denpasar.

Dalam bidang seni untuk tingkat SD diraih Kecamatan Denpasar Timur, tingkat SMP diraih SMPN 2 Denpasar dan tingkat SMA/SMK diraih SMAN 4 Denpasar. Atlet yang berlaga dan mendapatkan juara dalam Porsenijar akan mewakili Kota Denpasar dalam Porsenijar Provinsi Bali tahun 2018 yang akan digelar pada Juni mendatang. Kecuali untuk bidang seni tidak diselenggarakan pada tingkat Provinsi Bali.



Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

Gunawan menambahkan bahwa Kota Denpasar juga menjadi juara umum Porsenijar Provinsi Bali tahun 2017 baik dalam bidang seni dan bidang olahraga. “Kami optimistis dapat mempertahankan juara umum. Selain itu seluruh atlet yang berlaga dalam Porsenijar ini kami asuransikan,” kata Gunawan. (Ant)

Pemkab Badung Gelar Pembinaan Penguatan SAKIP



Sekda Badung Adi Arnawa disaat memimpin pembinaan penguatan SAKIP di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung, Selasa (15/5) kemarin. (Foto Humas Pemkab Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggelar pembinaan penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung di Ruang Sandat Gosana, Gedung DLHK, Puspem

Badung.

“Pembinaan ini secara rutin kami lakukan kepada seluruh perangkat daerah di Badung untuk membangun sebuah SAKIP yang benar, membangun SAKIP berangkat dari penyusunan Pohon Kinerja,” ujar Sekda Badung,

I Wayan Adi Arnawa, Selasa.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, dengan dilaksanakannya pembinaan SAKIP, apa yang direncanakan terkait pengelolaan anggaran di perangkat daerah akan fokus dengan kinerja yang akan capai untuk mendukung program dan kebijakan Bupati Badung.

“Dengan adanya SAKIP ini dapat menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan,” katanya.

Adi Arnawa menjelaskan, apabila SAKIP sudah berbasis pohon kinerja, hasil dari SAKIP tersebut akan menjadi bagus. Dan dengan adanya SAKIP, ASN di Badung dapat mengetahui arah kebijakan daripada pimpinan dengan

mewujudkan visi misi pimpinan.

“Selain itu, dengan SAKIP dari segi anggaran akan lebih efisien. Untuk itu kami akan terus mendorong agar perangkat daerah mempunyai pemahaman yang sama terkait penerapan SAKIP ini,” kata Adi Arnawa.

Sekda Adi Arnawa menambahkan, pihaknya juga sangat mengapresiasi terkait pelaksanaan SAKIP di Pemerintahan Kabupaten Badung termasuk di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Badung.

“Kami lihat di DLHK ini penerapan SAKIP-nya sudah cukup bagus, kami harapkan DLHK mampu menjadi contoh untuk internal perangkat daerah di Badung,” ujar Adi Arnawa. (ADV)

Wabup Badung Imbau Warga Gunakan Hak Pilih

Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa menghimbau agar masyarakat di wilayah Kabupaten Badung yang memiliki hak pilih agar datang ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pilgub 2018.

“Saya mengimbau masyarakat yang memiliki hak pilih agar menyalurkan hak suaranya dan datang langsung ke TPS,” ujar Wabup Suiasa saat menghadiri kegiatan jalan santai sosialisasi Pilgub Bali 2018 di lapangan Bina Raga Dalung, Minggu.

Wabup Suiasa mengatakan, salah satu bentuk demokrasi adalah adanya partisipasi aktif dari warga masyarakat dalam pemilihan umum.

“Untuk itu, saya harap warga Badung dapat meng-

gunakan hak suaranya untuk memilih calon pemimpin Provinsi Bali pada bulan Juni mendatang,” kata Wabup Suiasa.

Ketua KPU Badung, Anak Agung Gede Raka Nakula mengatakan, sosialisasi Pilgub Bali 2018 melalui kegiatan jalan sehat tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dari berbagai segmen pemilih dalam Pilgub Bali.

“Suara rakyat adalah suara Tuhan, oleh karenanya nasib Bali ke depan ada di tangan masyarakat pemilih. Maka dari itu gunakan hak pilih sebaik-baiknya,” ujar Agung Nakula.

Agung Nakula menambahkan, kegiatan jalan sehat Sosialisasi Pilgub Bali 2018 tersebut digelar bersamaan dengan Bulan Bakti Ma-



Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa. (Humas Pemkab Badung)

sarakat Dalung.

“Karena digelar bersamaan, maka kegiatan sosialisasi ini semakin semarak dengan berbagai kegiatan, seperti pengecekan gula darah, Pap Smear, layanan SIM keliling dan pengecekan KTP

Elektronik,” katanya.

Dalam kegiatan tersebut, panitia juga membagikan sejumlah hadiah kepada masyarakat dengan pertanyaan seputar Pilgub Bali dan pengetahuan umum tentang kepemiluan lainnya (ADV)

Bupati Badung Resmikan Kampung KB



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menghadiri HUT Br. Canggu Permai yang ke-18 di Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara, Minggu (13/5) Foto Humas Pemkab. Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, meresmikan kampung KB Canggu Permai dan mengikuti kegiatan jalan santai saat menghadiri HUT ke-18 Banjar Canggu Permai di Kecamatan Kuta Utara, Badung, Minggu.

“Berkenaan dengan kampung KB Canggu Permai ini adalah merupakan kesiapan warga yang telah dirancang sejak awal sehingga Pemerintah Kabupaten Badung juga ikut turut mendukung,” ujar Bupati Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta mengatakan, peresmian kampung KB tersebut juga merupakan wujud Pemkab Badung yang harus selalu mampu memproteksi warganya dan menciptakan masyarakat Badung yang bahagia.

“Kami selaku pemerintah ingin warga Kabupaten Badung sehat jasmani dan rohani. Selain kampung KB, kegiatan jalan sehat ini menjadi hal yang sangat positif bagi kita semua,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, untuk kedepannya kami juga akan selalu memberikan motivasi masyarakat Badung dalam kegiatan UMKM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Itu merupakan wujud upaya kami untuk

menurunkan angka kemiskinan.

“Pemkab Badung juga selalu berupaya hadir ditengah-tengah masyarakat dan membantu meringankan beban masyarakat melalui program dan kebijakan seperti kesehatan dan pendidikan gratis, PBB gratis hingga santunan penunggu pasien,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi semangat masyarakat Banjar Canggu Permai yang sudah melaksanakan acara tersebut dengan sangat baik.

“Semoga melalui kegiatan ini dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat setempat,” ujar Bupati Giri Prasta. (ADV)

Bupati Badung Apresiasi Pelaksanaan MTQ Provinsi Bali

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta mengapresiasi pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXVII Tingkat Provinsi Bali Tahun 2018.

“Kami mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini di Kabupaten Badung. Seluruh umat muslim di Badung juga mendukung penuh kegiatan ini,” ujar Bupati Giri Prasta, saat pembukaan kegiatan tersebut di Mangupura, Jumat (11/5).

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga berharap dengan terselenggaranya kegiatan MTQ XXVI Provinsi Bali di Kabupaten Badung Badung dapat menjadi “role model” atau contoh kerukunan umat beragama.

Menariknya, bila mana dari proses seleksi MTQ tersebut duta yang terpilih mewakili Bali pada ajang MTQ tingkat nasional di Medan berprestasi akan diberikan `reward` atau peng-

hargaan dari Pemkab Badung.

“Hadiahnya bahkan hingga berangkat umrah secara gratis. Ini adalah bentuk penghargaan bagi anak-anak yang berprestasi,” katanya.

Ketua Panitia MTQ, Wartha Dihati mengatakan, MTQ XXVII akan melombakan sejumlah cabang di antaranya Musabaqah Tartil Quran untuk anak-anak putra putri, Tilawah, Tahfidz Quran, Khod atau Kaligrafi Quran, Fahmil Qur`an, Sahril Quran san Mahkolah Ilmiah.

“Untuk lomba Tahfidz Quran dibagi lagi menjadi beberapa kategori diantaranya 1 Juz usia anak-anak, 5 Juz, 10 Juz, 20 Juz dan 30 Juz untuk usia remaja putra maupun putri” ujarnya.

Selain itu, Wartha Dihati menjelaskan, panitia juga menggelar lomba festival seni budaya dari lembaga seni Khaidah baik untuk kategori anak-anak, remaja, dewasa putra



Bupati Giri Prasta, Wakil Bupati Suiasa, Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Dewa Putu Beratha, Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXVII Tingkat Provinsi Bali Tahun 2018, Jumat (11/5) sore kemarin di Lapangan Pusat Pemerintahan Badung (Foto Humas Pemkab. Badung)

maupun putri. Termasuk juga lomba mewarnai untuk anak-anak dengan tema “Kerukunan Hidup Beragama”.

“Maksud diselenggarakannya MTQ XXVII adalah untuk menumbuh kembangkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Quran sekaligus menjangkau peserta terbaik sebagai duta Provinsi Bali yang akan diikutsertakan pada MTQ

Tingkat Nasional di Medan,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bali, I Nyoman Lastra juga menyambut baik terselenggaranya MTQ XXVII. Menurut dia, kegiatan yang mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat ini merupakan cerminan dari kearifan lokal yakni “menyama beraya”. (ADV)

Bupati Badung Wajibkan Desa Miliki TPST



Bupati Giri Prasta saat memimpin rapat mengenai pengolahan sampah berbasis masyarakat dan smart village, di ruang rapat Rumah Jabatan Bupati Badung, Puspem Badung, Selasa (8/5) kemarin (Foto Humas Pemkab. Badung)

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mewajibkan seluruh desa di wilayah Badung memiliki TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) sebagai salah satu upaya mewujudkan Badung Clean and Green (bersih dan hijau).

“Kami wajibkan seluruh desa di Badung mempunyai TPST,” kata Bupati Giri Prasta saat memimpin rapat mengenai pengolahan sampah berbasis masyarakat dan “smart village” di ruang rapat Rumah Jabatan Bupati Badung, Pus-

pem Badung, Selasa.

Bupati Giri Prasta mengatakan, saat ini di setiap desa akan digenjot untuk terbangunnya TPST sebagai tempat pengolahan sampah dengan 3R (Reuse, Reduce dan Recycle) bekerjasama dengan Bank Sampah.

“Dengan metode penanganan sampah melalui TPST yang merupakan salah satu konsep ‘bio village’ tersebut, nantinya kami harapkan wilayah Badung dapat menjadi bersih dan hijau serta sampah dapat menjadi berkah dan bernilai,” katanya.

Rapat tersebut menghadirkan pihak ketiga dari Koloni BSF Indonesia yang memaparkan sebuah konsep pengolahan sampah yang mampu menghasilkan bernilai ekono-

mis yaitu, pengolahan sampah organik basah untuk budi daya BSF (Black Soldier Fly) yang menghasilkan ‘maggot’ (belatung).

“Belatung yang dihasilkan memiliki protein yang bermanfaat untuk pakan ternak seperti unggas dan lele. Selain itu, budidaya ini juga menghasilkan BSF Meal, BSF Oil dan pupuk organik yang dapat menjadi nilai tambah untuk program pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes,” ujar perwakilan Koloni BSF, Adi Akhmad.

Menanggapi pemaparan tersebut, Bupati Giri Prasta mengapresiasi metode pengolahan sampah yang menghasilkan ‘maggot’ itu. Ia meminta, konsep tersebut perlu dicontohkan di salah satu desa di Kabupaten Badung. (ADV)

Bupati Badung Serahkan Hibah Rp94 miliar

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta bersama Wabup I Ketut Suiasa menyerahkan hibah tahun 2018 senilai Rp94,3 miliar kepada kelompok masyarakat di wilayah Kuta dan Kuta Selatan, di Balai Desa Adat Jimbaran, Badung.

“Pemberian hibah kepada kelompok masyarakat itu merupakan salah satu implementasi dari program Nawa Cita Presiden Joko Widodo dengan ‘Revolusi Mental, Indonesia Hebat’,” ujar Bupati Giri Prasta, Jumat.

Dalam kesempatan tersebut, nilai hibah yang diserahkan mencapai Rp94,3 miliar untuk 104 penerima. Terdiri dari, Kecamatan Kuta sekitar Rp31,8 miliar untuk 40 penerima dan Kecamatan Kuta Selatan menerima Rp 62,5 miliar untuk 64 penerima.

“Penyerahan hibah juga merupakan salah satu proses untuk mewujudkan desa atau kelurahan yang berdikari.

Kami harap pembangunan yang dilakukan nantinya memanfaatkan pekerja dan material dari desa itu sendiri,” kata Bupati Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk percepatan pembangunan dan ekonomi di desa dan dana masyarakat dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri.

“Konsep kami adalah pembangunan tuntas, dimana dengan bantuan yang kami berikan nantinya masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk pembangunan balai banjar atau lainnya,” ujarnya.

Kepada masyarakat, Bupati juga memaparkan terkait rencana pembangunan yang akan dilakukan Pemkab Badung di wilayah Kuta Selatan.

“Selain pembangunan jalan lingkar, kami juga sedang membuat semacam ‘master plan’ konsep untuk penataan



Serahkan Hibah Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta didampingi Wabup Suiasa saat menyerahkan hibah untuk kelompok masyarakat di Kuta dan Kuta Selatan dipusatkan di Jimbaran. (Foto Humas Pemkab. Badung)

Pantai Jimbaran. Nantinya setelah konsep rampung akan kami sampaikan ke masyarakat,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta juga menegaskan, konsep penataan yang dilakukan Pemkab Badung adalah tetap menekankan agar warga Badung harus menjadi tuan di daerahnya sendiri.

Terkait pembangunan ekonomi masyarakat, Giri Prasta mengaku saat ini pihaknya

sedang merancang pembangunan “Outer Ring Road” atau jalan lingkar luar Kuta Selatan. Termasuk juga untuk kawasan Tanjung Benoa.

“Kami harap dengan pembangunan infrastruktur jalan tersebut akan mengangkat ekonomi masyarakat Badung Selatan khususnya yang bergerak di sektor pariwisata. Ini sudah berjalan, pembebasan lahan juga sudah ditangani tim Appraisal,” ujarnya. (ADV)

Badung Terapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggelar sosialisasi penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) guna mempersiapkan dan memantapkan penerapan SPBE di lingkungan pemerintahan Kabupaten Badung di Ruang Kriya Gosana Pusat Puspem Badung.

“Pada dasarnya, Pemkab Badung sudah mengarah SPBE yang ditandai dengan pembangunan ruang `Command Center` di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo),” ujar Sekda Badung, Wayan Adi Arnawa, dalam keterangan pers yang diterima Antara, Kamis.

Adi Arnawa menjelaskan, Pemerintah pusat saat ini sedang gencar menerapkan kebijakan dalam tata kelola pemerintahan yang berbasis

elektronik untuk mewujudkan proses kerja aparat yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

“Saat ini seluruh perangkat daerah di Badung sudah membangun aplikasi namun belum terkoordinir. Untuk itu, saya minta Diskominfo agar mengkoordinir perangkat daerah sehingga semua aplikasi yang dimiliki perangkat daerah bisa terintegrasi dalam `Command Center`.

“Diskominfo saya harap segera mengevaluasi kebutuhan jaringan dan keperluan `bandwith` jika seandainya semua perangkat daerah memakai aplikasi berbasis elektronik dan terintegrasi dengan `Command Center`. Itu agar semua aplikasi dapat berjalan dengan baik,” kata Adi Ar-



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung Wayan Adi Arnawa saat membuka Sosialisasi Penerapan SPBE di Ruang Kriya Gosana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Rabu (2/5). (Foto Humas Pemkab. Badung)

nawa.

Sementara itu, Kepala Diskominfo Badung, Wayan Weda Dharmaja mengatakan, kegiatan sosialisasi penerapan SPBE tersebut digelar untuk memantapkan penerapan SPBE di Kabupaten Badung, sehingga pelaksanaan SPBE

dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

“Untuk itu, KemenPan RB akan melaksanakan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dan pelaksanaan SPBE di setiap instansi pusat dan pemerintah daerah,” ujarnya. (ADV)

Badung Canangkan Bulan Bakti Gotong-Royong Masyarakat



Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Setda Badung, I Ketut Martha saat membuka kegiatan Pencanangan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke XV tahun 2018 di Badung. Foto Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menggelar kegiatan Pencanangan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke XV tahun 2018 di kawasan Banjar Adat Petang Dalem,

Kecamatan Petang, Badung, Kamis.

“BBGRM merupakan momentum bersama untuk mengingatkan kita tentang arti penting gotong royong, khususnya bagi generasi

penerus yang akan memikul sejarah kedepan,” ujar Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Setda Badung, I Ketut Martha yang mewakili Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Kamis.

Ketut Martha mengatakan, Pancasila sebagai dasar negara memiliki inti sari yang sangat mendalam yakni gotong royong. Gotong royong harus dimaknai bukan hanya sebagai slogan, sebatas kata-kata atau bahkan jargon.

“Gotong royong harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan harus diwujudkan dan ditanamkan sejak dini dalam proses pendidikan di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dalam sebuah tindakan nyata bukan hanya sekedar

wacana,” katanya.

Ketut Martha mengatakan, Pemkab Badung juga sangat mengapresiasi kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-101 yang digelar di Desa Pangsan selama sebulan penuh.

“Ini membuktikan, gotong royong antara TNI dan masyarakat untuk saling bahu membahu membangun jalan dan senderan sepanjang 165 meter berhasil memperlancar arus distribusi hasil produksi pertanian,” ujarnya.

“Kami juga menyampaikan penghargaan, apresiasi kepada TNI yang telah mampu mewujudkan pembangunan jalan dan bedah rumah di Kabupaten Badung,” kata Ketut Martha. (ADV)

Wakil Bupati I Ketut Suiasa Buka Lomba Bapang Barong Buntut



Wabup Suiasa disaat membuka lomba Tari Bapang Barong Buntut, di Jaba Pura Dalem Suarga Br. Kedewatan Bongkasa, Jumat (11/5). (Foto Humas Pemkab. Badung)

Untuk selalu konsisten menjaga Seni dan Budaya, Sekaa Teruna (ST) Surya Candra Br. Kedewatan, Desa Bongkasa bersama Sanggar Seni Gama Jaya menggelar lomba Tari Bapang Barong Buntut yang diikuti peserta seluruh Bali.

Acara ini dibuka Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa didampingi anggota DPRD Badung IB. Made Sunarta dan dihadiri Perbekel Bongkasa

I Ketut Luki, Bendesa Adat Bongkasa I Wayan Wirta, Prejuru Adat dan Dinas serta tokoh masyarakat, di Jaba Pura Dalem Suarga Br. Kedewatan Bongkasa, Jumat (11/5).

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa menyampaikan, dengan dilaksanakan lomba Bapang Barong Buntut secara rutin dilakukan setiap tahun, tentunya Pemerintah Kabupaten Badung memberikan apresiasi dan penghargaan

yang sedalam-dalamnya atas terselenggaranya lomba ini.

Karena menunjukkan bahwa antusias masyarakat dalam pelestarian budaya dan seni itu sendiri sudah tertanam dengan baik di lubuk hatinya dan sekaligus mereka telah membuktikan bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Badung sebagai wujud implementasi prioritas utama pembangunan Kabupaten Badung yang salah satunya adalah pembangunan dalam bidang agama, adat, tradisi, budaya dan seni.

Lebih lanjut Suiasa menyampaikan, dengan demikian apa yang dilakukan masyarakat ini merupakan suatu implementasi dari kebijakan Pemerintah Daerah yang merupakan sinergitas antar kegiatan dan kebijakan yang dilakukan Pemerintah Daerah dengan masyarakat. Upaya ini merupakan upaya yang sangat progresif dan produktif untuk masyarakat dalam rangka

pengembangan seni dan budaya apalagi Desa Bongkasa merupakan daerah potensi seni yang luar biasa.

Dengan demikian merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Badung tidak hanya sebatas hadir secara fisik, tetapi untuk bagaimana membuat kebijakan-kebijakan strategis guna mendorong potensi-potensi seni yang ada di Desa Bongkasa semakin tumbuh berkembang dan kualitasnya terjaga. Sehingga seni dan budaya yang memang memiliki nilai filosofis dan historis memiliki kualitas bagi tuntutan kondisi perkembangan manusia itu sendiri. "Untuk itu Pemerintah akan selalu membackup agar kegiatan seperti ini selalu dapat dilaksanakan secara rutin dengan jangkauan semakin meluas, " tegasnya. Pada kesempatan tersebut Wabup Suiasa juga memberikan punia sebesar Rp. 50 juta untuk memotivasi kegiatan tersebut. (ADV)

Festival Budaya Bahari

Tingkatkan Sektor Pariwisata Bersinergi Dengan Kelautan

Layaknya raja dengan lubah kebesarannya dan diarak menggunakan kereta kencana, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta bersama Wabup I Ketut Suiasa dan Deputy Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara Kemenpar, Prof. Gede Pitana menjadi pimpinan dalam parade pembukaan Festival Budaya Bahari Kabupaten Badung (Badung Budaya Bahari), Rabu (9/5) lalu di Pantai Pandawa Kutuh.

Bupati Giri Prasta menerangkan, Festival Budaya Bahari Kabupaten Badung yang bertema 'Persembahan kepada Laut', adalah bentuk komitmen pihaknya

dalam upaya pemberdayaan masyarakat pesisir, yang dikemas dalam bentuk pertunjukan, seni dan budaya. Melalui event tersebut pihaknya akan mempertontonkan konsep blue ekonomi, yang mana keberadaan laut harus dijaga, dilestarikan dengan baik dan biota laut harus tetap dilestarikan.

Selain itu untuk melindungi masyarakat petani pesisir, yang notabene bersentuhan langsung dengan laut. Pihaknya saat ini sedang merancang perda perlindungan, agar eksistensi nelayan tidak punah dan laut akan terjaga. "Kita ingin pelaksanaan event ini



Bupati Nyoman Giri Prasta bersama Wabup Ketut Suiasa, Deputy Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara Kemenpar, Prof Gde Pitana dan para undangan saat membuka Festival Budaya Bahari Kabupaten Badung, Rabu (9/5) lalu di Pantai Pandawa Kutuh (Foto Humas Pemkab. Badung)

berjalan sempurna, ini akan terus kita evaluasi. Sehingga kedepan benar-benar bisa berkelas internasional dengan event yang hebat berkelas internasional. Ini akan menjadi event ta-

hunan sehingga atlet-atlet dari luar negeri dan pecinta sport tourism akan berkunjung ke Bali dan menikmati Bali,"terangnya. (Adv)

30 Guru Karangasem Ikut Pelatihan Pekat



Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa didampingi Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNKK) setempat Nyoman Sebudi membuka pelatihan Pekat di Subagan, Amlapura. (Humas Karangasem)

Sebanyak 30 guru bidang kesiswaan serta bimbingan dan konseling dari delapan kecamatan di Kabupaten Karangasem, Bali ikut ambil bagian dalam Pelatihan Kader Penyuluh Penyakit Masyarakat (Pekat) dan Narkoba selama dua hari, 8-9 Mei 2018.

Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa didampingi Kepala Badan Narkotika Nasi-

onal Kabupaten (BNKK) setempat Nyoman Sebudi membuka pelatihan tersebut di Subagan, Amlapura, Selasa.

Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbang Pol) Kabupaten Karangasem I Gusti Nyoman Arya Sulang melaporkan, pelatihan tersebut diharapkan mampu mencetak kader penyuluh Pekat yang tersebar di delapan Kecamatan

se-Kabupaten Karangasem.

Upaya tersebut untuk membentuk generasi muda berkarakter untuk terhindar dari penyakit masyarakat dan mempercepat mendeteksi lebih dini serta mencegah semua bentuk penyakit masyarakat yang disinyalir akan merusak mental generasi penerus.

“Tugas penyuluh tentu harus menjadi contoh dalam hal mencegah, menghindari jenis bentuk penyakit masyarakat, memberi pemahaman tentang bahaya narkoba dari sisi hukum, kesehatan dan sosial. Semua kader harus mampu mensterilkan lingkungan tempat tugas masing-masing,” katanya.

Untuk itu ke depan pelatihan kader penyuluh Pekat diharapkan sampai tingkat desa/kelurahan dengan jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Karangasem sebanyak 75 desa dan tiga Kelurahan sehingga nantinya mencapai 78 orang

yang akan terlatih sebagai kader penyuluh Pekat dan Narkoba.

Wakil Bupati Karangasem I Wayan Artha Dipa mengatakan, pelatihan tersebut sangat penting sebagai salah satu cara penyelamatan masyarakat utamanya generasi muda dari penyakit masyarakat (pekat) seperti jeratan penyalahgunaan Narkoba yang akan berdampak negatif bagi perkembangan masyarakat dan generasi muda itu sendiri.

“Jangan pernah coba Narkoba” bahwa orang itu akan terjerat Narkoba dari ingin coba-coba dan dari keinginan mencoba-coba ini, juga timbul dari kesan hidup gemerlap, mewah dan hura-hura, maka kita pesankan kepada generasi muda dan para remaja jangan terlena dengan kehidupan modern seperti itu, marilah kita hidup sederhana tetapi penuh makna bagi diri sendiri, masyarakat, Bangsa dan Negara. (Ant)

Buleleng Bentuk Badan Ekonomi Kreatif

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, menjajaki pembentukan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) serta mulai melakukan pendataan kelompok dan pelaku ekonomi kreatif di daerah pesisir utara Pulau Bali.

“Kami sudah beberapa kali melakukan pertemuan dengan kelompok dan pelaku ekonomi kreatif yang digelar Bekraf Indonesia, dan kini kami sedang melakukan pendataan,” kata Kepala Bidang Industri Pariwisata, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Putu Suryani, Selasa.

Ia mengatakan, pihaknya sudah memiliki data untuk sejumlah subsektor ekonomi kreatif seperti kelompok yang memproduksi bidang kerajinan dan kuliner. Untuk subsektor lain seperti bidang musik, desain fashion, arsitektur, seni

pertunjukkan masih sedang didata bersama pelaku ekonomi kreatif yang sudah sering melakukan kerja sama dengan Bekraf di daerah lain.

Buleleng memiliki hampir semua subsektor yang masuk kategori ekonomi kreatif sebagaimana disyaratkan Bekraf. Di bidang musik misalnya ada sejumlah pelaku ekonomi kreatif yang terus berkarya seperti Gde Kurniawan yang mengelola Demores Rumah Musik.

Putu Suryani menambahkan, bidang kerajinan tenun, Buleleng berhasil mempertahankan kerajinan tenun khas Buleleng, seperti kain endek dari Sinabun. Dalam kegiatan-kegiatan seni budaya seperti Buleleng Festival dan Lovina Festival, para perajin ini selalu dilibatkan untuk ikut berpameran.



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (kanan) saat melihat pelaku ekonomi kreatif di Buleleng. (Humas Buleleng)

“Kami hanya perlu bertemu dengan para pelaku itu untuk sepakat membentuk Bekraf. Selain itu kami juga berencana melakukan studi banding ke kabupaten dan kota di Bali yang sudah terlebih dulu membentuk Bekraf seperti Denpasar, dan Karangasem yang sudah mengadakan MoU dengan Bekraf Indonesia,” katanya.

Suryani mengatakan, proses pembentukan Bekraf ini harus dilakukan dengan sungguh-sungguh agar kegiatannya bisa berkesinambungan. Apalagi dengan adanya Bekraf, tentu akan banyak dilakukan kegiatan-kegiatan ekonomi kreatif terutama untuk menambah daya tarik wisata. (Ant)